

## Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Angka Melalui Media Tutup Botol Hias di TK Pembina 01 Tarusan

Syahreni Yenti<sup>1</sup>, Dadan Suryana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: [syahreniyenti1978@gmail.com](mailto:syahreniyenti1978@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media tutup botol. Media tutup botol merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam pembelajaran konsep bilangan. Hasil observasi di TK Pembina 01 Tarusan ditemukan sebagian besar anak belum sepenuhnya berkembang kemampuan kognitifnya, anak hanya mampu menghafal angka namun tidak dapat mengenal lambang bilangannya. Penelitian ini menggunakan tindakan kelas. Sumber data penelitian ini adalah anak TK B1 sebanyak lima belas orang. Instrumen penelitian menggunakan format observasi. Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi data dianalisis menggunakan presentase. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan anak mengenal angka melalui media tutup botol hias pada observasi ketiga meningkat sangat tinggi sebesar 80%.

**Kata kunci :** *Kognitif, Media Tutup Botol*

### Abstract

This study aims to improve children's cognitive abilities through close decorative bottle as media. Bottle cap media is one of the means to be able to improve children's cognitive abilities in learning number concepts. The results of observations at Pembina 01 Tarusan Kindergarten found that most children have not yet fully developed their cognitive abilities, children are only able to memorize numbers but cannot recognize the symbol of numbers. Research is a Classroom Action Research (CAR). The subject of the study was group B1 children consisting of 15 children. The instrument use observation format. After passing planning step, execution, perception, and data refleksi analysed to use presentase. Result of research show ability of child recognize number through media close decorative bottle at observation to increase very high equal to 80%.

**Keywords :** *Cognitive, Bottle Cap As Media*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan sesuai dengan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan UU RI No 20 Bab 1 Pasal 1 butir 14 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan tumbuh kembang anak usia 0--6 tahun secara menyeluruh, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut Sujiono ( 2009: 1.2), "Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun, merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan." Masa usia dini adalah masa emas (golden age) dalam rentangan perkembangan individu. Pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari aspek fisik, bahasa, kognitif, seni, moral, nilai-nilai agama, sosial emosional maupun aspek kemandirian.

Kemampuan dalam mengenal bilangan atau angka merupakan salah satu yang termasuk dalam pengembangan kognitif pada anak. Kognitif merupakan aktivitas yang berhubungan dengan tanggapan, pikiran dan pengelolaan informasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga untuk pemecahan masalah. Mengenai perkembangan kognitif sudah dijelaskan dalam permendikbud no 137 Tahun 201 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut: Menyebutkan lambang bilangan 1-10, Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, Mengenalkan pola ABCD, Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang kecil sampai yang besar. (permendikbud, 2014). Selanjutnya dijelaskan oleh Piaget tentang perkembangan kognitif anak sebagai berikut: Menggunakan simbol, Mampu mengklasifikasikan, Memahami angka, Memahami huruf abjad. (Diane, 2010). Untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak pada usia dini dibutuhkan alat/ media untuk menyampaikan pesan atau materi kepada anak didik tersebut. Media merupakan alat pembelajaran yang paling tepat digunakan untuk merangsang, pemikiran anak agar dapat menarik perhatian belajar anak. Media pembelajaran mempunyai berbagai macam jenis ada audio, visual dan audio visual. Media visual terbagi lagi kedalam beberapa jenis diantaranya media gambar, media kartu, media dari bahan bekas (tutup botol minuman) dan yang lainnya.

Tutup botol merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kognitif anak. Media tutup botol adalah media konkrit yang merupakan tutup botol bekas minuman yang sudah tidak terpakai. Benda konkrit dalam buku pedoman permainan berhitung permulaan yang dikutip oleh Eny Hidayati dan Hagus Muhayanto merupakan material yang nyata untuk disentuh, dilihat, dan diungkapkan melalui kemampuan verbal anak. Maka dapat dipahami bahwa benda konkrit adalah segala sesuatu yang benar-benar ada di alam, berwujud, dapat dilihat, diraba, dan diungkapkan melalui kemampuan verbal anak.

Hasil observasi di TK Pembina 01 Tarusan, peneliti menemukan bahwa anak-anak masih kurang dalam mengenal lambang bilangan. Hal ini terlihat pada saat pendidik meminta menebak angka yang ditulis di papan tulis. Anak menyebutkan angka tidak sesuai dengan angka yang ditunjuk oleh guru, seperti angka 2 disebut angka 5, angka 6 disebut angka 9 dan angka 4 dengan 7 dan angka 1 dengan 10. Keadaan tersebut masih terjadi berulang-ulang dalam pembelajaran, sehingga perkembangan kognitif anak pada tahap berpikir simbolik tidak senada dengan indikator yang telah ditetapkan dalam PERMENDIKBUD yaitu anak dapat; menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan hasil observasi di atas, penelitian senada telah dilakukan oleh Eny Hidayati dan Hagus Muhayanto yang menyatakan bahwa permainan tutup botol dapat meningkatkan kemampuan membilang 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan<sup>12</sup>. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media tutup botol, dimana peneliti

menggunakan media tutup botol aqua yang dapat dibuka saat menghitung dan mencocokkan angka dengan lambang bilangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media tutup botol, dimana media tersebut merupakan benda konkrit yang mudah ditemukan dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Tutup botol yang digunakan adalah tutup botol aqua yang dilapisi dengan kain flannel dan dituliskan angka di atasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media tutup botol.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang berkolaborasi dengan guru kelas atau disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas tersebut. Menurut Epon Ningrum "PTK merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berorientasi untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran". Sedangkan model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin dengan proses antara lain: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian tindakan adalah 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan dari Lokal B1 pada Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi kemampuan guru, dan lembar observasi kemampuan kognitif anak. Data yang terkumpul dihitung secara kuantitatif dengan rumus persentase yang telah ditentukan untuk melihat keberhasilan tindakan, kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Data kemampuan guru dikumpulkan dengan menggunakan rumus dan kriteria skor di bawah ini:

$$X = \frac{\sum xi}{x}$$

**Keterangan:**  
 $x$  : Mean (rata-rata)  $x$   
 $\sum xi$  : Jumlah Nilai (Skor)  
 $N$  : Jumlah aspek Indikator.

**Tabel 1. Kriteria Skor Aktivitas Guru**

No	Angka	Kriteria
1	$0,50 \leq \text{TKG} < 1,50$	Kurang Baik
2	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$	Cukup Baik
3	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$	Baik
4	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$	Sangat Baik

Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan

Kemampuan kognitif anak dikumpulkan dengan menggunakan rumus dan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x 100\%$$

**Keterangan :**  
 $P$  : Nilai persentase  
 $F$  : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 $N$  : Jumlah Individu  
 100 : Konstanta

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak**

Kategori	Skor	Persentase
Belum Berkembang (BB)	1	76-100%
Mulai Berkembang (MB)	2	56-75%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	41-55%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	0-40%

Sumber: Sudjana, Metode Statistik

Keberhasilan individu dikatakan meningkat apabila mendapat skor minimal 3 dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan maksimal skor 4 dengan katagori Berkembang Sangat Baik (BSB). Kriteria keberhasilan dalam PTK dengan nilai minimal telah menguasai materi 76%. Jika kurang dari nilai tersebut maka anak dinyatakan belum berhasil.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi pendahuluan dan juga lanjutan dapat ditemukan hasil dari penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol Di TK Pembina 01 Tarusan tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Observasi Awal Tentang Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Pembina 01 Tarusan**

No	Nama	Standar Penelitian			Ket
		1	2	3	
1	AS	MB	MB	BB	MB
2	BP	BB	MB	BB	BB
3	EP	MB	MB	MB	MB
4	FSP	MB	BB	BB	BB
5	GP	MB	MB	MB	MB
6	NP	BSH	BSH	MB	BSH
7	NZ	MB	BB	BB	BB
8	OG	BB	BB	BB	BB
9	PM	MB	MB	BB	BB
10	RPG	BSH	BSH	MB	BSH
11	SP	MB	MB	BB	BB
12	TN	BSH	MB	BSH	BB
13	TP	MB	MB	BSH	BB
14	UVP	BB	BB	BB	BB
15	ZPU	BB	MB	MB	BB

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- 1 : Menyebutkan lambang bilangan satu sampai dua belas.
- 2 : Mencocokkan Bilangan dengan Lambang Bilangan.
- 3 : Mengenal Perbedaan Berdasarkan Ukuran lebih dan kurang dari.

Berdasarkan tabel studi pendahuluan diatas dapat dijabarkan dari 15 anak yang sudah berkembang sesuai harapan berjumlah dua anak, yang mulai berkembang sebanyak empat anak dan yang belum berkembang sebanyak sembilan anak. Artinya dari studi pendahuluan ditemukan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka secara rata-rata masuk pada kategori belum berkembang.

**Tabel 4. Hasil Observasi Kedua Tentang Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Tutup Botol Di TK Pembina 01 Tarusan**

No	Nama	Standar Penelitian			Ket
		1	2	3	
1	AS	MB	MB	BB	MB
2	BP	MB	MB	BB	MB
3	EP	BSH	BSH	MB	BSH
4	FSP	MB	BB	BB	BB
5	GP	MB	MB	MB	MB

6	NP	BSH	BSH	MB	BSH
7	NZ	MB	BB	BB	BB
8	OG	BB	BB	BB	BB
9	PM	BSH	BSH	MB	BSH
10	RPG	BSH	BSH	MB	BSH
11	SP	BSH	BSH	BSH	BSH
12	TN	BSH	BSH	BSH	BSH
13	TP	MB	MB	BSH	BB
14	UVP	MB	BB	MB	MB
15	ZPU	MB	MB	MB	MB

Berdasarkan hasil dari observasi ke dua tentang perkembangan kognitif anak dengan penggunaan media tutup botol hias dari 15 anak yang sudah berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak, yang mulai berkembang sebanyak 4 anak dan yang belum berkembang sebanyak 4 anak, artinya sudah mengalami perkembangan jika dibandingkan dengan observasi awal.

**Tabel 5. Hasil Observasi Ketiga Tentang Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Tutup Botol Di TK Pembina 01 Tarusan**

No	Nama	Standar Penelitian			Ket
		1	2	3	
1	AS	BSH	BSH	BSH	BSH
2	BP	BSH	BSH	BSH	BSH
3	EP	BSH	BSH	BSH	BSH
4	FSP	MB	BSH	BSH	BSH
5	GP	BSH	BSH	MB	BSH
6	NP	BSH	BSH	BSH	BSH
7	NZ	BSH	BSH	MB	BSH
8	OG	BB	BB	BB	BB
9	PM	BSH	BSH	BSH	BSH
10	RPG	BSH	BSH	MB	BSH
11	SP	BSH	BSH	BSH	BSH
12	TN	BSH	BSH	BSH	BSH
13	TP	BSH	MB	MB	MB
14	UVP	BSH	BSH	BSH	BSH
15	ZPU	BSH	BSH	BSH	BSH

Berdasarkan hasil obsevasi pada pertemuan ketiga diperoleh hasil dari 15 anak yang sudah berkembang sesuai harapan sebanyak 13 anak, yang mulai berkembang sebanyak 1 orang dan ada 1 orang anak yang belum bekembang. Artinya semakin digunakan dengan maksimal media tutup botol hias mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak dalam memahami tentang bilangan angka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik kolaborasi dengan salah satu guru TK Pembina 01 Tarusan didapatkan hasil bahwa meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media tutup botol hias. Didapatkan hasil bahwa penggunaan media tutup botol ini mempunyai pengaruh yang signifikan tentang perkembangan kognitif anak usia dini dalam memahami bilangan angka, lambang bilangan dan urutan angka. Dari hasil penelitian didapatkan kurang lebih 80% anak mengalami perkembangan kognitifnya melalui penggunaan media tutup botol hias ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana Permana Media Group.
- Diane E. (2010). Human Development, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Kencana.
- Epon Ningrum. 2013. *Panduan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Putra Setia.
- Gredler, Margaret E. (2011) *Learning and Instruction:Teori dan aplikasi*. Jakarta; Kencana Perdana Media Grup.
- Iriani Indri Hapsari. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Johni Dimyanti. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini.
- Muhammad Fadillah. (2014). *Berman dan Permainan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Musfiroh, T. (2008). *Cerdas melalui bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Nurani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*-Jakarta: PTIndeks.
- Nurlaela Isnawati. (2009). *Pintar Berhitung Hanya Dalam 30 Hari (Cetakan ke-1)* Jogjakarta: Garailmu.
- Primaningsih, N., Purwanti, P., & Halida, H. *Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di Tk* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Ratna Juita. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau". *Jurnal Pesona PAUD*. Vol. 1.
- Safaria, A. T. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Anak: Meningkatkan Kemampuan IQ Anak agar Tumbuh Cerdas*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.